



IMPLEMENTASI MANAJEMEN SEKOLAH ISLAM TERPADU (STUDI PADA SMP IT AL-BIRUNI MANDIRI MAKASSAR)

IMPLEMENTATION OF INTEGRATED ISLAMIC SCHOOL MANAGEMENT STUDY AT SMP IT AL-BIRUNI MANDIRI MAKASSAR

Dea Nurfadilah¹, Febrianti Yusfira², Zalza Sri Adiyatma³, Ahlul Ansar⁴, Arismunandar⁵

Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

¹Korespondensi: Dea Nurfadilah (deanurfadilah2022@gmail.com)

Abstrak

Artikel ini mengkaji implementasi manajemen Sekolah Islam Terpadu (SIT) di SMP IT Al-Biruni Mandiri Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana sekolah ini mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek pendidikan, mulai dari perumusan visi dan misi, pengelolaan kurikulum, pembinaan karakter, hingga pengelolaan sarana dan prasarana. Penelitian ini dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, serta analisis dokumen. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif untuk memahami konteks dan dinamika yang terjadi dalam program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMP IT Al-Biruni Mandiri telah berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek pendidikan. Sekolah ini memiliki program unggulan seperti Tahfidz 30 juz, *English Cambridge*, Aloha, dan program menulis Al-Biruni, yang dirancang untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal. Budaya sekolah yang kuat, dengan penekanan pada adab dan akhlak, serta keterlibatan aktif orang tua dalam proses pembelajaran, menjadi faktor pendukung keberhasilan sekolah ini. Meskipun demikian, sekolah ini juga menghadapi beberapa tantangan, seperti persaingan yang ketat di dunia pendidikan dan keterbatasan sumber daya. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sekolah perlu terus berinovasi dalam mengembangkan program unggulan, melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum secara berkala, serta mengelola sumber daya yang ada secara efektif. Artikel ini memberikan gambaran komprehensif tentang model

manajemen sekolah Islam terpadu di SMP IT Al-Biruni Mandiri Makassar, serta kontribusinya dalam mencetak generasi yang berakhlak mulia, berilmu, dan siap menghadapi tantangan zaman.

Kata Kunci: Sekolah Islam Terpadu, Manajemen Pendidikan, Integrasi Nilai Islam, Pembinaan Karakter, Program Unggulan, Budaya Sekolah.

Abstract

This article examines the implementation of Integrated Islamic School (SIT) management at SMP IT Al-Biruni Mandiri Makassar. The study aims to understand how this school integrates Islamic values into various aspects of education, from the formulation of vision and mission, curriculum management, character development, to the management of facilities and infrastructure. This research was conducted through field observation, interviews with the principal and vice principal for facilities and infrastructure, and document analysis. The data obtained was then analyzed qualitatively to understand the context and dynamics occurring in the program. The research results show that SMP IT Al-Biruni Mandiri has successfully integrated Islamic values into various aspects of education. The school has flagship programs such as Tahfidz 30 juz, English Cambridge, Aloha, and the Al-Biruni writing program, designed to develop students' potential optimally. A strong school culture, with an emphasis on manners and morals, and active parental involvement in the learning process, are supporting factors for the school's success. However, the school also faces several challenges, such as intense competition in the world of education and limited resources. To improve the quality of education, the school needs to continue innovating in developing flagship programs, conducting regular curriculum evaluation and development, and managing existing resources effectively. This article provides a comprehensive overview of the integrated Islamic school management model at SMP IT Al-Biruni Mandiri Makassar, and its contribution to producing a generation that is morally upright, knowledgeable, and ready to face the challenges of the times..

Keywords: Integrated Islamic School, Educational Management, Integration of Islamic Values, Character Development, Flagship Programs, School Culture.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun kemajuan suatu bangsa, terutama di era globalisasi yang semakin kompleks. Dalam konteks ini, pendidikan Islam terpadu muncul sebagai model yang diharapkan dapat menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki karakter kuat dan

berlandaskan nilai-nilai luhur. Lembaga pendidikan Islam terdiri dari Pesantren, Madrasah, dan sekolah umum yang perlahan mulai bergeser dengan populasi masyarakat muslim di kota-kota besar (Bryner, 2013). Hal ini mulai berubah semenjak muncul dan berkembangnya Sekolah Islam Terpadu (SIT). Didirikan pertama kali oleh para aktivis masjid kampus ITB dan UI, hingga lembaga pendidikan Islam ini

tersebar ke seluruh wilayah Indonesia(Aji Sofanudin, 2019). Pesatnya perkembangan SIT di kota-kota besar merupakan bukti bahwa sekolah ini menjadi tren baru pendidikan Islam di Indonesia. Dunia pendidikan juga ikut terpengaruh dengan trend budaya populer dengan sentuhan islami.

Pendidikan Islam terpadu muncul sebagai respons terhadap kebutuhan untuk mengintegrasikan ilmu agama dan umum dalam sistem pendidikan di Indonesia. Teori dualisme pendidikan yang dikemukakan oleh Azra (1998) menjelaskan bahwa adanya pemisahan antara ilmu agama dan ilmu umum telah menciptakan lulusan yang tidak utuh, sehingga tidak mampu menghadapi tantangan zaman. Dalam konteks ini, Sekolah Islam Terpadu berupaya untuk mengatasi masalah tersebut dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pendidikan, mulai dari kurikulum hingga praktik sehari-hari di sekolah(Suyatno, 2015). Kurniawan dan Ariza menegaskan bahwa model pendidikan ini tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan akademis, tetapi juga membangun karakter yang kuat berdasarkan nilai-nilai moral dan spiritual (Kurniawan & Ariza, 2020). Artikel ini bertujuan untuk memahami bagaimana sekolah ini mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek pendidikan, mulai dari perumusan visi dan misi, pengelolaan kurikulum, pembinaan karakter, hingga pengelolaan sarana dan prasarana. Melalui Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai efektivitas

model manajemen yang diterapkan serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya, sehingga dapat memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk mendalami implementasi manajemen sekolah islam terpadu di SMP IT Al-Biruni Mandiri Makassar. Penelitian kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman dan praktik di lapangan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta memahami konteks dan dinamika yang terjadi dalam program. Metode ini dipilih karena efektif dalam menggali makna dari data kualitatif dan memberikan gambaran jelas mengenai praktik manajemen di SMP IT Al Biruni Mandiri Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan wakasek sarana dan prasarana SMPIT AL-Biruni Mandiri, diketahui bahwa sekolah Islam terpadu SMP IT Al-Biruni Mandiri merupakan sekolah yang sudah berdiri sejak tahun 2002. Walaupun berdirinya sekolah ini bukan waktu yang singkat, tetapi sekolah ini terakreditasi A.

Dengan banyak program keunggulan atau yang menjadi ciri khas dari sekolah tersebut yaitu pelaksanaan Tahfidz 30 juz, penggunaan English cambridge jika mengambil kelas reguler yaitu matematika dan sains, program Aloha penggunaan bahasa Arab dan program menulis Al Biruni dengan membuat satu buku.

Perumusan visi dan misi sekolah IT Al-Biruni Mandiri dilakukan paling maksimal 5 tahun pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi setiap tahunnya. Dalam perumusannya, semua stakeholder ikut serta dalam kegiatan perumusan visi dan misi sekolah, mulai dari yayasan, kepala sekolah, team leader, Wakasek kesiswaan, humas, yang pelaksanaannya dilakukan pada satu tempat untuk merumuskan visi dan misi sekolah. konsultan pendidikan, guru dan orang tua siswa juga turut andil dalam perumusannya. Dimana mereka akan melakukan sosialisasi kepada guru dan orang tua siswa terkait visi dan misi sekolah yang nantinya bertujuan untuk mengetahui apakah ada masukan atau saran terkait visi dan misi yang dicetuskan.

Kendala dalam perumusan visi dan misi yaitu dilakukan per 5 tahun membutuhkan cakupan waktu yang lama berdasarkan evaluasi setiap tahunnya walaupun perumusan dalam jangka waktu yang lama, ini akan memberikan dampak yang positif karena sekolah bisa mempunyai saran saran perbaikan baik yang bersifat jangka pendek dan jangka panjang yang nantinya akan menjadi sasaran perbaikan kedepannya.

Dalam mendukung tercapainya visi dan misi sekolah IT Al-Biruni Mandiri tentunya tidak terlepas dari inovasi. Sekolah ini dalam hal inovasi

berkaitan dengan nilai-nilai Islam seperti dalam pembelajaran Al-Qur'an. Ini tidak hanya berfokus kepada aspek hafalan, tetapi juga kepada bagaimana mereka mampu menerjemahkan Al-Qur'an sehingga siswa Al Biruni Mandiri ini tercapai karakternya dalam hal pencapaian Qur'anic.

Kemudian yang kedua terkait dengan inovasi pembelajaran. Sekolah Al-Biruni Mandiri dalam pembelajaran di sekolah ini terdapat program yaitu siswa membuat satu buku terutama kelas 9 itu harus menyelesaikan buku yang dibuatnya sebelum mereka mengakhiri jenjang SMP. Dengan program yang dibuat siswa akan memiliki kemampuan akademis, keterampilan kreatif, dan kemandirian.

SMP IT Al-Biruni Mandiri dalam hal pengelolaan kurikulum menyeimbangkan antara pendidikan agama dan pengetahuan umum. Kurikulum pembelajaran di IT Al-Biruni Mandiri adalah kurikulum cambridge dan kurikulum merdeka hanya saja mereka mendesain atau menciptakan pendekatan pembelajaran untuk kurikulum merdeka sesuai dengan model sekolah yang bernotabene sekolah Islam. Diawali dengan pembiasaan ibadah, seperti Salim dan salam kepada guru, pelaksanaan sholat Dhuha berjamaah, dan pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan sehari-hari.

Dalam pembelajaran Qur'ani guru di SMP IT Al-Biruni Mandiri untuk menyeimbangkan antara prestasi akademik dan pembentukan Karakter ini memiliki keunikan yaitu mereka memanfaatkan pengaplikasian antara duniawi dan akhirat. pembiasaan adab yang diterapkan untuk seluruh warga

sekolah yang akan membantu siswa dalam hal menjaga sikap, etika, akhlak mulia, serta membantu siswa menjadi pribadi yang lebih baik. Pembiasaan adab ini juga tercermin dalam bagaimana siswa mengimplementasikan Al-Qur'an sebagai pedoman dan pembiasaan ibadah yang dilakukan siswa yang juga melatih siswa dalam hal memicu sikap kepemimpinannya.

Proses penerimaan siswa baru SMP IT Al-Biruni Mandiri secara standar tidak memiliki standar secara akademik. Tetapi, itu ditinjau pada penerimaan siswa yang dilakukan hanya melakukan tes kemampuan dasar, jika siswa yang ingin di kelas icp maka akan dilakukan tes awal, yaitu melakukan tes untuk mengetahui tingkat kemampuan bahasa Inggris, persentase nilai yang menjadi rujukan adalah ketika Mereka mencapai 70% penugasan bahasa inggris dikategorikan bisa masuk lolos di kelas icp, sebaliknya jika kurang dari itu maka mereka ditempatkan pada kelas reguler. Jika mereka tetap ingin mengikuti kelas icp makan akan dibuatkan komitmen kepada siswa dan orang tua apakah mereka ingin belajar sungguh-sungguh atau ingin tetap pakai kelas reguler. Reguler adalah kelas dimana bentuk penilaian yang dilakukan hanya berpatokan kepada kemampuan Al-Qur'an, pengembangan tingkat kemampuan dasar. Pembinaan karakter merupakan suatu upaya yang dilakukan sekolah agar siswa memiliki sikap atau etika yang baik sehingga akan berdampak bagi dirinya sendiri maupun.

Sekolah IT Al-Biruni Mandiri Mandiri sendiri pembentukan karakter terkait dengan adab keseharian. Seperti

bagaimana ketika mereka makan, minum, dan ketika berada di forum diskusi misalnya. Kemudian dalam hal ibadah siswa masing-masing serta sekolah mengupayakan perbaikan melalui evaluasi setiap hari yang nantinya bertujuan agar tidak adanya masalah yang terjadi.

Proses penerimaan guru IT Al-Biruni Mandiri dikelola oleh HRD, dengan kriteria penilaian seperti yang dijabarkan Fatmawati Z selaku kepala sekolah IT Al-Biruni Mandiri yaitu; 1.) Harus beragama Islam, 2.) laki-laki tidak merokok, 3.) batasan usia 4.) Tes potensi akademik, dan 5.) Staf administrasi lebih kepada skill dimana dia mau ditempatkan.

Dalam pelaksanaan pelaksanaan pengembangan kompetensi dibentuk suatu pelatihan keprofesionalan guru-guru Al-Biruni Mandiri. selain dilakukannya pelatihan 2 bulan sekali ada suatu kegiatan yang bernama Tatsqif yaitu pembinaan keislaman secara menyeluruh kemudian ada pembinaan yang dilakukan berkelompok yaitu bina pribadi Islam yang dilakukan setiap pekan. Pembinaan Al-Qur'ani itu akhir pekan bisa pada hari Sabtu. Banyaknya program di Al Biruni di kalender pendidikan adalah hasil kolaborasi antara guru dan Staf.

Penetapan standar gaji diukur berdasarkan sejauh mana mereka bekerja di sekolah tersebut Fatmawati Z juga menjelaskan bahwa jika dalam sekolah ini ada guru yang memiliki kinerja baik dari segi inovasi ataupun hal lain maka mereka akan mendapatkan tambahan gaji.

Dalam hal ini mempertahankan guru yang berkualitas yaitu dengan

mengetahui sisi emosional dan karakteristik guru, misalnya kepala sekolah maupun Staf lainnya menempatkan dirinya jika berada pada posisi guru tersebut. Jika menemukan kelebihan dan keunggulan dalam diri guru tersebut mereka akan memberikan amanah sesuai dengan kemampuannya dan kelak bisa memberikan suatu tantangan yang nantinya akan menjadi area dimana guru tersebut layak untuk dipertahankan.

Pembiayaan yang dilakukan pada sekolah ini yaitu sebesar RP. 40.000.000, mulai dari uang pangkal, SPP, dan RP. 9.000.000 untuk biaya yang digunakan jika ada suatu kegiatan dan jika siswa tersebut berada pada kelas ICP maka persentase nilai yang harus dibayar sebesar RP. 2.500.000 sedangkan untuk siswa reguler yaitu RP. 2. 200.000.

Humas di SMP IT Al-Biruni Mandiri memiliki peran yang cukup penting dalam membangun komunikasi antara sekolah, siswa, dan orang tua. Sekolah ini menyadari pentingnya peran orang tua dalam mendukung perkembangan anak, baik di dalam maupun di luar kelas. Partisipasi orang tua tidak hanya terbatas pada kegiatan belajar mengajar, tetapi juga pada kegiatan sekolah lainnya, seperti menjadi panitia dalam sebuah acara sekolah.

Dengan keterlibatan partisipasi aktif orang tua ini akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan siswa. Dalam kegiatan seperti pengambilan raport misalnya, orang tua tidak hanya hadir untuk menerima hasil pembelajaran anak, tetapi juga menyaksikan anak mereka melakukan presentasi. Presentasi tersebut

memberikan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan hasil pencapaian mereka selama dua semester dengan percaya diri di depan umum. Selain itu, pihak sekolah juga memastikan bahwa guru secara teratur memberikan laporan perkembangan siswa kepada orang tua.

Keberadaan komunikasi yang baik antara guru dan orang tua di SMP IT Al-Biruni Mandiri berfungsi sebagai jembatan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung bagi siswa. Ini akan memberikan dampak positif bagi siswa, bagaimana orang tua untuk terus terlibat dan memahami progres belajar anaknya.

Budaya sekolah di SMP IT Al-Biruni Mandiri sangat mengedepankan adab dan akhlak dalam setiap aktivitas. Hal ini tercermin dalam interaksi antara siswa, guru, dan tenaga kependidikan yang saling menghormati satu sama lain.

Dengan penekanan pada nilai-nilai moral dan etika yang kuat. Sekolah ini memiliki aturan khusus untuk menjaga agar setiap individu mematuhi norma-norma yang berlaku, baik dari segi adab maupun ibadah. Salah satu upaya yang dilakukan sekolah untuk membangun budaya adab adalah dengan memberikan pengarahan atau briefing setiap hari. Pada briefing tersebut, siswa diingatkan tentang pentingnya menjaga adab dan melaksanakan ibadah dengan tepat waktu. Hal ini tidak hanya sekedar formalitas, tetapi juga akan dievaluasi secara rutin untuk memastikan bahwa siswa benar-benar menjalankan apa yang telah diinstruksikan.

Pengelolaan sarana dan prasarana di SMP IT Al-Biruni Mandiri

dilakukan secara sistematis dan terorganisir. Wakasek Sarana dan Prasarana bertanggung jawab penuh atas pemeliharaan dan pengembangan fasilitas di sekolah ini. Setiap akhir tahun, pihak sekolah melakukan inventarisasi terhadap sarana yang ada, serta melakukan pengecekan rutin setiap bulan untuk memastikan kondisi fasilitas tetap optimal.

Sekolah ini memiliki SOP dalam penggunaan dan pemeliharaan fasilitas. Seperti yang dikemukakan oleh Ishar Wakasek sarana dan prasarana, dalam penggunaan printer, ada aturan khusus mengenai waktu penggunaan dari awal hingga akhir. Hal ini bertujuan untuk menjaga agar fasilitas yang ada dapat digunakan secara efisien dan tahan lama. Fasilitas di It Al- Biruni Mandiri yang ada telah memenuhi standar pendidikan yang ditetapkan, sehingga mendukung kegiatan belajar mengajar dengan baik.

Dalam sebuah instansi pasti memiliki faktor pendukung dan penghambat baik itu dari kendala sumber daya, sampai bahan ajar yang tidak relevan. SMP IT Al-Biruni Mandiri sendiri Dari sisi penghambat, sekolah ini tidak menghadapi kendala yang signifikan dalam penyediaan bahan ajar. Wakasek sarana dan prasarana menjelaskan bahwa hal ini karena sekolah sendiri telah memastikan bahwa semua bahan ajar sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai. Sementara itu, faktor pendukung yang utama adalah keberadaan guru-guru yang kompeten dan terus mendapatkan pelatihan.

Sekolah ini secara rutin mengadakan workshop dan bekerja

sama dengan para ahli, termasuk psikolog, untuk membantu para guru memahami peserta didik dari sudut pandang psikologis. Ini sangat membantu dalam menciptakan pendekatan belajar yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pembahasan

Sekolah Islam Terpadu adalah sebuah model sekolah yang berlandaskan keagamaan dengan tujuan bahwa sekolah tidak hanya mampu secara akademisi saja, seperti memiliki kemampuan sains dan teknologi melainkan bagaimana membangun karakter moral yang kokoh, pembiasaan ilmu islam yang tidak meninggalkan peran dan kewajibannya (Lubis, 2019). Sebagaimana dalam Sekolah SMP IT AL-Biruni Mandiri sendiri adalah sekolah yang mengedepankan karakter Islam, seperti dalam pembiasaan yang dilakukan sehari-hari misalnya dalam pembiasaan ibadah, bagaimana adab makan dan minum, dan ketika berada di sebuah forum diskusi tata cara supaya menjadi pembicara yang baik dan bijak.

Beberapa program keunggulan di sekolah IT Al-Biruni Mandiri yang mencerminkan bahwa sekolah ini mampu menyediakan siswa yang tidak hanya berfokus pada pengembangan akademik tetapi juga bagaimana menjadi insan Qurani. *"Karakter qur'ani adalah perilaku yang menanamkan nilai-nilai al-Qur'an di dalam diri seseorang sehingga terwujud karakter yang mulia sesuai dengan makna di dalam al-Qur'an"* (Fenty Sulastini & Moh. Zamili, 2019). Program SIT Al-Biruni Mandiri diantaranya adalah; 1). pelaksanaan Tahfidz 30 juz, 2). penggunaan English cambridge 3). kelas reguler yaitu

matematika dan sains, 4) program Aloha, 5). penggunaan bahasa Arab dan 6). program menulis Al Biruni.

Dalam pembelajaran terpadu yaitu adanya proses yang menonjol dalam hal evaluasi, secara harafiah evaluasi berasal dari Bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran. Evaluasi pembelajaran terpadu tidak hanya berorientasi pada dampak instruksional dari proses pembelajaran, tetapi juga pada proses dampak pengiring dari proses pembelajaran tersebut. SMP IT AL-Biruni Mandiri juga demikian, dilakukannya proses evaluasi sebagai "*alternatif keputusan*" (Rahman & Nasryah, 2019). Agar sekolah mengupayakan arah perbaikan yang berkelanjutan dengan fokus kepada ranah perbaikan seperti dilaksanakannya briefing guru, yaitu kegiatan guru melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran pada hari kemarin yang kemudian sebagai penguatan kedepannya jika ditemukan suatu masalah, dan tentunya berdasarkan hasil evaluasi yang kemudian akan dicetuskan sebuah visi dan misi sekolah IT Al-Biruni Mandiri dengan rentang waktu 5 tahun pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi setiap tahunnya. Proses perumusan visi dan misi juga berdasarkan masukan dari warga sekolah, konsultan pendidikan dan orang tua siswa.

Dalam proses dimana pembentukan karakter islami siswa dikembangkan atau ditingkatkan semua warga sekolah turut serta dalam pencapaian tujuan tersebut, terlebih kepada guru yang dimana tugasnya

memang untuk membina dan membimbing siswa agar memiliki kemampuan akademis terlebih kepada peningkatan karakter yang berlandaskan karakter islami. Guru dalam perspektif pendidikan Islam biasa dikenal dengan sebutan murabbi, mu'allim, mu'addib, muddaris, dan mursyid yang memiliki peran yang berbeda-beda sesuai kedudukannya (A. M. Huda, Maritsa, dan Husna 2021) dalam (Zulkarnain, 2023) yaitu sebagai berikut:

1. Murabbi: bertugas sebagai pembimbing dan pengarah agar peserta didik menjadi seorang yang terampil sehingga memberikan banyak manfaat bagi orang di sekitarnya.
2. Mu'allim: bertugas sebagai pengajar karena memiliki berbagai ilmu serta bisa, serta mampu menyampaikan berbagai ilmu kepada orang lain
3. Mu'addib: bertugas menyalurkan ilmu serta meneladani nilai moral dan spiritual kepada murid, agar dalam menjalankan kehidupannya peserta didik memiliki adab yang sopan.
4. Muddaris: seseorang yang memiliki banyak pengetahuan yang kemudian pengetahuan tersebut digunakan untuk pengembangan dan pembaharuan pengetahuannya secara terus menerus serta ikut serta dalam mencerdaskan peserta didik dan melatih kemampuan yang sesuai dengan bakatnya masing-masing.

5. Mursyid: sebagai contoh teladan bagi peserta didik karena bersikap santun dan sopan.

Secara komprehensif bahwa SIT adalah Sekolah Islam yang diselenggarakan dengan memadukan konsep pelajaran agama dan umum. Secara implementasi, sekolah Islam terpadu atau SIT diartikan sebagai lembaga pendidikan formal yang menerapkan sistem pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu kesatuan dalam rangkuman kurikulum (Kurniawan & Ariza, 2020). Secara Integratif nilai dan ajaran Islam dalam bangunan kurikulum dengan pendekatan pembelajaran yang efektif, optimal dan kooperatif antara guru dan orang tua, serta masyarakat untuk membina karakter dan kompetensi peserta didik (Yusup, 2018). SMP IT Al-Biruni Mandiri dalam hal pengelolaan kurikulum sekolah ini menyeimbangkan antara pendidikan agama dan pengetahuan umum. Al-Kilani, 1987 dalam (Septiawati & Suradika, 2022). Pendidikan Islam memiliki keterpaduan yang tidak dapat dipisahkan antara akal dan Wahyu, ilmu umum dan ilmu agama begitupun dalam menyeimbangkan antara akhirat dan duniawi. Menurut Suyatno kurikulum sekolah Islam terpadu melakukan islamisasi proses pembelajaran dengan tujuan untuk membentuk kesadaran pola berpikir secara integral dalam perspektif Islam (Suyatno, 2015). Seperti dalam kegiatan dimana siswa dilatih untuk menjadi pemimpin yang bertugas untuk mengontrol setiap temannya dalam hal pelaksanaan keagamaan seperti proses wudhunya,

bacaan sholatnya, yang bertujuan agar siswa tidak hanya sebatas menjalankan aktivitas ibadah yang monoton tetapi juga bagaimana mereka mengimplementasikannya dalam aktivitas ibadah mereka sesuai dengan budaya sekolah yang ditetapkan, dan akan terciptanya insan Qur'ani. Dengan pembiasaan ibadah akan terciptanya hubungan yang erat dan saling menyeimbangkan antara ilmu dan ketaqwaan mereka. *"Ilmu dan taqwa adalah dua hubungan yang memiliki ikatan yang erat yang melengkapi dalam menciptakan pribadi yang berintegritas dan bertanggung jawab. Ilmu, sebagai pengetahuan yang didapatkan melalui proses belajar, memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang alam semesta, kehidupan, dan berbagai fenomena yang terjadi di sekitarnya. Sementara itu, taqwa, yang berarti suatu kesadaran dan ketakwaan kepada Tuhan, mendorong individu untuk menggunakan ilmu tersebut dengan bijaksana dan etis."* (Putri & Diana, 2024). Pembelajaran Qur'ani guru di SMP IT Al-Biruni Mandiri untuk menyeimbangkan antara prestasi akademik dan pembentukan karakter ini memiliki keunikan yaitu mereka memanfaatkan pengaplikasian antara duniawi dan akhirat.

Konsep operasional SIT merupakan akumulasi dari proses pembudayaan, pewarisan dan pengembangan ajaran agama Islam, budaya dan peradaban Islam dari generasi ke generasi. *"Budaya sekolah juga menjadi pilar utama yang dapat digunakan sebagai sarana penanaman nilai-nilai akhlak di Lembaga pendidikan."* (Fauziah, Maryani, & Wulandari, 2021). Budaya sekolah di

SMP IT Al-Biruni Mandiri sangat mengedepankan adab dan akhlak dalam setiap aktivitas. Hal ini tercermin dalam interaksi antara siswa, guru, dan tenaga kependidikan yang saling menghormati satu sama lain. pembiasaan adab yang diterapkan untuk seluruh warga sekolah yang akan membantu siswa dalam hal menjaga sikap, etika, akhlak mulia, serta membantu siswa menjadi pribadi yang lebih baik.

Al-Attas,1996 dalam mengartikan *“adab sebagai sebuah proses pengenalan dan pengakuan yang dilakukan secara bertahap, dimana individu mulai memahami tempat yang tepat bagi setiap hal dalam konteks penciptaan. Hal ini bertujuan agar manusia dapat mengenal dan mengakui posisi Tuhan yang sesuai dalam struktur dan kepribadian yang telah diciptakan”*. (Namira & Sabiq, 2021). Pembiasaan adab ini juga tercermin dalam bagaimana siswa mengimplementasikan Al-Qur'an sebagai pedoman dan pembiasaan ibadah yang dilakukan siswa yang juga melatih siswa dalam hal memicu sikap leadership. sekolah ini terdapat kegiatan yaitu entrepreneur day, yaitu sebuah kegiatan dimana mereka berkolaborasi melakukan kegiatan wirausaha yang kemudian ada yang berperan sebagai penjual dan pembeli. Walaupun demikian guru tidak hanya menilai dari skill mereka tetapi lebih kepada menilai mindset siswa menjadi seorang entrepreneur seperti apa, karakteristiknya seperti apa, dan dari sinilah ketika mereka melanjutkan jenjang menengah keatas skill menjadi seorang entrepreneur dipacu.

Hadirnya sekolah Islam Terpadu seakan mengindikasikan pergeseran pola belajar kaum muslim perkotaan, terbukti dari nuansa kapitalisme pendidikan yang jelas terlihat dengan dana yang tidak murah harus dikeluarkan untuk bisa mengikuti pembelajaran ke sekolah ini (Julina, Masduki, Kasmia, & Zarkasih, 2020). SMP IT AL-Biruni Mandiri pun demikian dimana persentase dari tahun 2024-2025 itu per 40 jutaan lebih. Itu terdiri dari uang pangkal SPP. 2.500.000 itu kelas icp dan 2.200.000 untuk siswa reguler. Biaya kegiatan 9000000 per tahun

KESIMPULAN

Penelitian observasi yang dilakukan di SMP IT Al-Biruni Mandiri Makassar memberikan gambaran mendalam tentang model manajemen sekolah Islam terpadu yang diterapkan di sekolah tersebut. Sekolah ini telah berhasil membangun reputasi sebagai salah satu sekolah Islam terpadu yang unggul di Makassar, dengan berbagai program unggulan yang menjadi ciri khasnya. Komitmen kuat dalam menerapkan nilai-nilai Islam dalam seluruh aspek pendidikan menjadi landasan utama sekolah ini. Hal ini tercermin dalam kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam, kegiatan keagamaan yang rutin, dan budaya sekolah yang menjunjung tinggi akhlak mulia. Sekolah ini juga memiliki program unggulan yang dirancang untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal, seperti program tahfidz 30 juz, English Cambridge, dan Aloha. SMP IT Al-Biruni Mandiri memiliki

tenaga pendidik yang profesional dan berpengalaman dalam bidang pendidikan Islam, serta sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif. Sekolah ini juga memiliki sistem manajemen yang terstruktur dan terorganisir dengan baik. Meskipun demikian, sekolah ini juga menghadapi beberapa tantangan, seperti persaingan yang semakin ketat di dunia pendidikan dan keterbatasan sumber daya. Sekolah ini harus terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pendidikan untuk tetap menjadi pilihan utama bagi para orang tua. Sekolah ini juga harus pintar dalam mengelola sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Sofanudin. (2019). Tipologi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Islam Terpadu (Sit) Curriculum Typology of Islamic Religion Education in Integrated Islamic School (Sit). *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 17(1), 42–56. Retrieved from <http://jurnaledukasikemenag.org>
- Bryner, K. (2013). *Piety Projects: Islamic Schools for Indonesia's Urban Middle Class*. 279. Retrieved from <http://search.proquest.com/docview/1366072964?accountid=13771>
- Fauziah, R. S. P., Maryani, N., & Wulandari, R. W. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah. *Tadbir Muwahhid*, 5(1), 91. <https://doi.org/10.30997/jtm.v5i1.3512>
- Fenty Sulastini, & Moh. Zamili. (2019). Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an dalam Pengembangan Karakter Qur'ani. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.166>
- Julina, Masduki, Kasmiati, & Zarkasih. (2020). *Sekolah Islam Terpadu (SIT): Manajemen dan Model Pendidikan Alternatif Indonesia*. Cahaya Firdaus.
- Kurniawan, H., & Ariza, F. N. (2020). Sekolah islam terpadu: perkembangan, konsep, dan implementasi. *Ittihad*, IV(1), 81–88. Retrieved from <https://ejournal-ittihad.alittihadiyahsumut.or.id>
- Lubis, A. (2019). Sekolah Islam Terpadu Dalam Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 4(2), 1077–1095. <https://doi.org/10.36424/jpsb.v4i2.60>
- Namira, D., & Sabiq, A. F. (2021). Penanaman Adab terhadap Al-Qur'an bagi Para Siswa di SD Plus Tahfizhul Quran Annida Salatiga. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 9(2), 180–189. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v9i2.245>
- Putri, M. D., & Diana, P. (2024). *Membentuk Karakter Peserta Didik yang Berilmu dan Bertaqwa*. 2(3).
- Rahman, A. A., & Nasryah, C. E. (2019). Evaluasi Pembelajaran. In *Uwais Inspirasi Indonesia*. Uwais Inspirasi Indonesia.

- Septiawati, D., & Suradika, A. (2022). Pragmatisme dan Konsep Sekolah Islam Terpadu. *Perspektif*, 1(6), 625–636.
- Suyatno, S. (2015). Sekolah Islam Terpadu Dalam Peta Sistem Pendidikan Nasional. *Alqalam*, 32(2), 309. <https://doi.org/10.32678/alqalam.v32i2.553>
- Yusup, M. (2018). Eksklusivisme Beragama Jaringan Sekolah Islam Terpadu (Jsit) Yogyakarta. *Religi Jurnal Studi Agama-Agama*, 13(01), 75. <https://doi.org/10.14421/rejusta.2017.1301-05>
- Zulkarnain, L. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Islam. *Intelektium*, 3(2), 409–421. <https://doi.org/10.37010/int.v3i2.1114>